



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan anggaran belanja inspektorat daerah. Metode yang digunakan ialah *explanatory sequential mixed methods* dengan pendekatan analisis konten atas 30 sampel Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan wawancara terhadap inspektorat daerah serta auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan anggaran belanja inspektorat daerah belum efektif untuk menurunkan jumlah temuan pemeriksaan BPK RI. Hal disebabkan belum terpenuhinya sumber daya (input) inspektorat daerah sehingga belum dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dengan optimal. Keterbatasan penelitian ini ialah wawancara dilakukan secara daring serta jangka waktu penelitian terbatas dua tahun yaitu satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah kebijakan. Di antara implikasi penelitian ini ialah sebagai bahan evaluasi pemda untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkan inspektorat daerah.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the regional inspectorate's budget policy. The method used is explanatory sequential mixed methods, with a content analysis approach on 30 Local Government Financial Statement samples and interviews with regional inspectorates and Audit Board of Republic Indonesia's auditors. The results showed that the regional inspectorate's budget policy has not been effective in reducing the number of Audit Board of Republic Indonesia's audit findings. This is due to the non-fulfillment of the resources (inputs) of the regional inspectorate so that they have not been able to carry out supervision activities optimally. The limitations of this research are that interviews were conducted online and the research period was limited in two years, which was one year before and one year after the policy. Among the implications of this research is that this research might be beneficial as a material for evaluating local governments to meet the resources needed by the regional inspectorate.